

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA
KEHAMILAN DENGAN KEPATUHAN MENGIKUTI ANTENATAL CARE DI PUSKESMAS
BANDA BARO KABUPATEN ACEH UTARA TAHUN 2024**

Nur Mala Sari¹, Melisa²

INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA

nurmala71@gmail.com (1) melisa@gmail.com (2)

ABSTRAK

Kehamilan merupakan pengalaman yang sangat berarti bagi wanita. Pemeriksaan dan pengawasan terhadap ibu hamil sangat perlu dilakukan secara teratur. Hal ini bertujuan untuk mempersiapkan secara optimal fisik dan mental ibu dan anak selama masa kehamilan, persalinan dan pasca persalinan sehingga diperoleh ibu dan anak yang sehat, sekaligus untuk mendeteksi dini tanda-tanda bahaya kehamilan, kelainan, komplikasi dan penyakit yang biasa dialami ibu hamil sehingga hal-hal tersebut dapat dicegah atau ditangani (Marmi, dkk, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan antenatal. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional, populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester ketiga dan penentuan sampel dalam penelitian ini secara accidental sampling sebanyak 37 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan tentang tanda-tanda bahaya kehamilan (p value = $0,002 < 0,05$) dengan kepatuhan ANC. Peran keluarga diharapkan untuk senantiasa memberikan dukungan kepada ibu hamil dengan mendampingi dan mengingatkan mereka untuk memeriksakan kehamilannya secara teratur dan lengkap.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kepatuhan terhadap Pelayanan Antenatal

ABSTRACT

Pregnancy is a very meaningful experience for women. Examination and supervision of pregnant women really need to be done regularly. This aims to prepare optimally physically and mentally for mothers and children during pregnancy, childbirth and postpartum so that healthy mothers and children are obtained, as well as to detect early danger signs of pregnancy, abnormalities, complications and diseases commonly experienced by pregnant women so that these things can be prevented or treated (Marmi, et al, 2014). This study aims to analyze the relationship between the level of knowledge of pregnant women about danger signs of pregnancy and adherence to antenatal. The type of research used in this study was a quantitative study with using a cross sectional approach, the population in this study were third trimester pregnant women and the determination of the sample in this study was by accidental sampling of 37 respondents. The results showed that there was a relationship between knowledge about the danger signs of pregnancy (p value = $0.002 < 0.05$) and adherence to ANC. It is expected that the role of the family is to always provide support to pregnant women by accompanying them, reminding them to have their pregnancies checked regularly and complete.

Keywords: Knowledge, Compliance with antenatal care

I. PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Kehamilan merupakan pengalaman yang sangat bermakna bagi perempuan. Pemeriksaan dan pengawasan terhadap ibu hamil sangat perlu dilakukan secara teratur. Hal ini bertujuan untuk menyiapkan seoptimal mungkin fisik dan mental ibu dan anak selama dalam kehamilan, persalinan dan nifas sehingga didapatkan ibu dan anak yang sehat, selain itu juga untuk mendeteksi dini adanya tanda bahaya kehamilan, kelainan, komplikasi dan penyakit yang biasa dialami oleh ibu hamil sehingga hal tersebut dapat dicegah ataupun diobati (Marmi, dkk, 2014). Antenatal care sebagai salah satu upaya pencegahan awal dari faktor resiko kehamilan. Pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam standar pelayanan kebidanan. Pelayanan antenatal sesuai standar meliputi anamnesis pemeriksaan fisik (umum dan kebidanan), pemeriksaan laboratorium atas indikasi, serta intervensi dasar dan khusus Menurut (Depkes RI, 2015). Menurut WHO, antenatal care merupakan cara untuk mendeteksi dini terjadinya resiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan dan dapat menurunkan angka kematian ibu serta memantau keadaan janin (Hardiani, 2012). Resiko – resiko seperti diatas dapat meningkatkan kesakitan dan bahkan kematian bagi ibu dan bayi, untuk itu sangat penting bagi ibu hamil untuk memiliki pengetahuan tentang kehamilan dan melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur di rumah sakit atau puskesmas terdekat. Pemeriksaan yang dapat dilakukan yakni pemeriksaan Antenatal care atau disingkat ANC. Menurut data World Health Organization (WHO), angka kematian ibu di dunia pada tahun 2015 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu dengan jumlah tertinggi berada di negara berkembang yaitu sebesar 302.000 kematian. Angka kematian ibu di negara berkembang 20 kali lebih tinggi dibandingkan angka kematian ibu di negara maju yaitu 239 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan di negara maju hanya 12 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut World Health Organization (2017) Indonesia menduduki peringkat pertama dengan Angka Kematian Ibu (AKI) tertinggi di Negara ASEAN. World Health Organization (WHO) tahun 2017 mengemukakan angka kematian ibu di dunia sebesar 810 kematian per 100.000 kelahiran hidup per hari, dan data kematian ibu di ASEAN menunjukkan Indonesia menempati urutan kedua tertinggi. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018 menunjukkan hasil data dari Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017 Angka Kematian Ibu (AKI) secara umum terjadi penurunan selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi suatu penurunan angka kematian ibu, namun tidak berhasil mencapai target MDGs yang harus dicapai yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Berdasarkan Laporan World Bank tahun 2017, dalam sehari ada empat [ibu](#) di Indonesia yang meninggal akibat [melahirkan](#). Dengan kata lain ada satu ibu di Indonesia yang meninggal setiap enam jam. Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) terjadi penurunan Angka Kematian Ibu dari tahun 1991 – 2015 yaitu dari 390 menjadi 305 / 100.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2017). Kematian ibu menunjukkan lingkup yang luas, tidak hanya terkait dengan kematian yang terjadi saat proses persalinan, tetapi mencakup kematian ibu yang sedang dalam masa hamil dan nifas. Dua kategori kematian ibu pertama adalah kematian yang disebabkan oleh penyebab langsung obstetri (direk) yaitu kematian yang diakibatkan langsung oleh kehamilan dan persalinannya, kedua adalah kematian yang disebabkan oleh penyebab tidak langsung (indirek) yaitu kematian yang terjadi pada ibu hamil yang disebabkan oleh penyakit dan bukan oleh kehamilan atau persalinannya (Triana, 2015)..

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Mengikuti Antenatal Care Di Puskesmas Banda Baro Kabupaten Aceh Utara Tahun 2024” dapat dilaksanakan dengan benar dan tepat waktu.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pada penelitian ini adalah memperoleh hasil penelitian dari judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Mengikuti Antenatal Care Di Puskesmas Banda Baro Kabupaten Aceh Utara Tahun 2024.”

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah dapat mengimplikasikan hasil penelitian dari judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Mengikuti Antenatal Care Di Puskesmas Banda Baro Kabupaten Aceh Utara Tahun 2024” kepada dunia kesehatan dan masyarakat.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik dengan pendekatan studi potong lintang (cross sectional), yaitu jenis penelitian yang pengukuran seluruh variabelnya dilakukan hanya satu kali (Notoadmojo, 2014) untuk menganalisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Mengikuti Antenatal Care di Puskesmas Banda Baro Kabupaten Aceh Utara Tahun 2024. Data yang digunakan dalam adalah data primer yang diperoleh dengan metode wawancara atau bertanya langsung kepada responden dengan memberikan lembar kuesioner kepada responden, dan data diolah dengan metode univariat dan bivariat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

a. Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan

Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Banda Baro Kabupaten Aceh Utara Tahun 2024

Pengetahuan		
	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	22	59,5
Kurang Baik	15	40,5
Total	37	100

Tabel ini menunjukkan bahwa mayoritas pengetahuan baik yaitu sejumlah 22 (59,5%) responden dan pengetahuan kurang baik sejumlah 15 (40,5%) responden.

b. Kepatuhan melakukan ANC

Distribusi Responden berdasarkan Kepatuhan melakukan ANC di Puskesmas Banda Baro Kabupaten Aceh Utara Tahun 2024

Kepatuhan melakukan ANC		
	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	20	54,1
Tidak Patuh	17	45,9
Total	37	100

Tabel ini menunjukkan bahwa mayoritas ibu patuh melakukan ANC yaitu yaitu sejumlah 20 (54,1%) responden dan yang tidak patuh sejumlah 17 (45,9%) responden.

a. Hubungan antara pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan ANC

Hubungan antara Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan ANC di Puskesmas Banda Baro Kabupaten Aceh Utara Tahun 2024.

Pengetahuan	Kepatuhan melakukan ANC						P Value
	Patuh		Tidak Patuh		Total		
	n	%	n	%	n	%	0,002
Baik	17	77,3	5	22,7	22	100	
Kurang Baik	3	20	12	80	15	100	

Tabel ini menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan baik patuh melakukan ANC sejumlah 17 (77,3%) responden dan yang tidak patuh melakukan ANC sejumlah 5 (22,7%) sedangkan pada ibu dengan pengetahuan yang kurang baik yang patuh melakukan ANC sejumlah 3 (20%) responden dan yang tidak patuh melakukan ANC sejumlah 12 (80%) responden. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square diperoleh p-value sebesar $0,002 < 0,05$ artinya terdapat hubungan antara Pengetahuan dengan kepatuhan melakukan ANC di Puskesmas Banda Baro Kabupaten Aceh Utara Tahun 2024.

PEMBAHASAN

1 Hubungan antara Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan melakukan ANC di Puskesmas Banda Baro Kabupaten Aceh Utara Tahun 2024

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan pengetahuan baik patuh melakukan ANC sejumlah 17 (77,3%) responden dan yang tidak patuh melakukan ANC sejumlah 5 (22,7%) sedangkan pada ibu dengan pengetahuan yang kurang baik yang patuh melakukan ANC sejumlah 3 (20%) responden dan yang tidak patuh melakukan ANC sejumlah 12 (80%) responden. Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square diperoleh p-value sebesar $0,002 < 0,05$ artinya terdapat hubungan antara Pengetahuan dengan kepatuhan melakukan ANC. Hasil penelitian ini juga didukung dengan hasil penelitian Astini (2011) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan pelaksanaan antenatal care. Hal itu berarti semakin banyak pengetahuan ibu hamil, maka semakin baik pula pelaksanaan ANC-nya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Erni Damayanti dengan judul penelitian yaitu Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di RSUD Pandan Arang Boyolali. Diperoleh nilai T6 hitung sebesar 20,860 dengan p-value = 0,000. Karena nilai p value lebih kecil dari 0,05 yang menunjukan bahwa terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan dengan kepatuhan kunjungan Antenatal Care pada ibu hamil trimester III di RSUD Pandan Arang Boyolali. Hasil uji Chi Square tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan dengan kepatuhan kunjungan Antenatal Care di Poli Kandungan dan Kebidanan RSUD Pandan Arang Boyolali. Tabulasi silang kepatuhan kunjungan Antenatal Care ibu hamil ditinjau dari tingkat pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan menunjukkan adanya kecenderungan bahwa ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan yang lebih tinggi memiliki kepatuhan yang lebih baik dibandingkan ibu hamil yang memiliki tingkat pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan rendah. Karena jika seorang ibu hamil

memiliki pengetahuan yang lebih tentang tanda bahaya dalam kehamilan maka ada kemungkinan besar ibu akan berpikir untuk menentukan sikap, berperilaku untuk mencegah, menghindari atau mengatasi masalah dalam kehamilan tersebut. Dan ibu memiliki kesadaran untuk melakukan kunjungan antenatal untuk memeriksakan kehamilannya, sehingga apabila diketahui adanya tanda bahaya pada masa kehamilan tersebut dapat ditangani secara dini dan tepat oleh tenaga kesehatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Saifuddin (2009) yang menyatakan bahwa asuhan Antenatal merupakan upaya preventif program pelayanan kesehatan obstetrik untuk mengoptimalkan kesehatan ibu dan anak melalui serangkaian kegiatan pemantauan rutin selama kehamilan. Selama melakukan kunjungan Antenatal, para ibu hamil akan mendapatkan serangkaian pelayanan yang terkait dengan upaya memastikan ada tidaknya kehamilan dan penelusuran berbagai kemungkinan adanya penyulit atau gangguan kesehatan selama kehamilan yang mungkin dapat mengganggu kualitas dan hasil konsepsi.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arihta BR. Sembiring pada tahun 2013 di Klinik Dina Bromo Medan dengan judul Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan ANC Di Klinik Dina Bromo Ujung Lingkungan XX Medan diperoleh hasil analisa menggunakan uji Chi-Square (χ^2) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan kunjungan ANC yaitu dimana χ^2 hitung 21,82 lebih besar dari pada χ^2 tabel 3,841. Pengetahuan ibu hamil dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, semakin tinggi tingkat pendidikan menjadikan pola pikirnya relatif baik, kemampuan menganalisa suatu masalah dan menangkap informasi relatif baik. Pengetahuan ibu hamil yang baik tentang tanda bahaya kehamilan akan membuat ibu hamil mampu melihat secara luas mengenai tanda bahaya kehamilan yang memungkinkan terjadi pada setiap ibu hamil dan melakukan upaya untuk mencegah terjadinya tanda bahaya kehamilan dan mengantisipasi bahaya yang akan terjadi dengan cara patuh melakukan Antenatal Care.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah. 2015. Hubungan Dukungan Suami dengan Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care (ANC) pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta Tahun 2014. Yogyakarta: STIKES Aisyiyah Yogyakarta.
- Damayanti, Erni. 2009. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan Dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care Di RSUD Pandan Arang Boyolali. Skripsi. Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aifuddin, Bari, Abdul. 2009. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Astini dan Siti Saidah. (2011). Pengetahuan Ibu Hamil dan Motivasi Keluarga Dalam Pelaksanaan Antenatal Care di Puskesmas Ujung Batu Riau
- Astini dan Siti Saidah. (2011). Pengetahuan Ibu Hamil dan Motivasi Keluarga Dalam Pelaksanaan Antenatal Care di Puskesmas Ujung Batu Riau.
- Budiman, A. R. (2014). Kapita Slekta Kuesiner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan . Jakarta: Salemba Medika. Carpenito, L. J. (2011). Diagnosa Keperawatan . Jakarta: EGC. Depkes RI. 2017.
- Depkes RI. Pedoman Pelayanan Antenatal. Jakarta; 2007.
- Depkes. (2010). Pedoman Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Departemen Kesehatan Direktur Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat
- Hardiani, R.S., Dan Agustina P (2012). Motivasi Dan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil Trimester Iii. Journal Keperawatan. Hal : 183
- Hidayat. 2011. Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika
- Hutahean S. Perawatan Antenatal. Jakarta: Pustaka Baru Pres; 2013.
- Kamidah. 2015. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Simo, Boyolali. Gaster , 7 (1), 1 - 10.
- Kemenkes RI. 2015. Buku Kesehatan Ibu dan Anak . Jakarta: Kementrian Kesehatan dan JICA.
- Kozier. 2010. Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik. Jakarta: EGC. Kurnia, S. N. 2009. Etika Profesi Kebidanan. Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Mahmudah, Dedeh. (2010). Hubungan Dukungan Keluarga dan Religiusitas dengan Kecemasan Melahirkan Pada Ibu Hamil Anak Pertama (Primigravida). Skripsi S1 Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Manuaba, d. 2012. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Marmi, dkk. 2014. Asuhan Kebidanan Patologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marmi. 2011. Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mufdlilah. 2009. Antenatal Care (ANC) Fokus. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Nirwana. 2011. Psikologi Kesehatan Wanita. Yogyakarta: Muha Medika.
- Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: rineka cipta; 2010.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Noviati, S. (2018). Kunjungan Antenatal Care Dintinjau Dari Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Batu Aji Kota Batam Tahun 2019. Jurnal Sehat Masada, XV(1), 33–38.
- Nugroho dan Utama. 2014. Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita.
- Nurul Aryastuti. (2013). Hubungan Dukungan Suami dengan Ketaatan Pemeriksaan ANC di Puskesmas Jetis II Bantul Yogyakarta Tahun 2013. Karya Tulis Ilmiah.

Mala Sari N, Melina : Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Mengikuti Antenatal Care Di Puskesmas Banda Baro Kabupaten Aceh Utara Tahun 2024

- Prasetyawati. 2011. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Prawirohardjo S. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal Edisi 2. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2010.
- Prawiroharjo, S. 2014. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT.Bina Pustaka
- Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta. Dewi dan Sunarsih. 2011. Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil. Jakarta: Salemba. Dinkes Prov Maluku. 2015.
- Roobiati N.F., (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III Dengan Motivasi Ibu Melakukan Antenatal Care Di Bidan Praktik Swasta Sarwo Indah Boyolali. Jurnal Kesehatan Vol. 12. No. 1. Juni 2019.
- Sulistyawati, d. 2011. Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan. Jakarta: Salemba Medika.
- Sumiati. (2012). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Pemeriksaan Kehamilan K4 di Puskesmas DTP Sindangratu.
- Triana, A. (2015). Kegawat Daruratan Maternal Dan Neonatal (Hal. 4-5). Yogyakarta: Grub Penerbit Cv Budi Utama.
- USAID. Petunjuk Kerja Pelayanan Antenatal Terpadu, Persalinan dan Paska Persalinan Terpadu. 2012.”

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
14 April 2025	21 April 2025	07 Mei 2025	Ya